

## **Perancangan dan pelaksanaan foto profile guru sebagai media identitas profesional di SD Charitas Batam**

**Syaeful Anas Aklani, S.Kom., M.Kom.<sup>1</sup>, Inocent Ramdhany<sup>2</sup>, Mangapul Siahaan<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Internasional Batam

email: [syaeful@uib.ac.id](mailto:syaeful@uib.ac.id) , [2231016.randy@uib.edu](mailto:2231016.randy@uib.edu) , [mangapul.siahaan@uib.ac.id](mailto:mangapul.siahaan@uib.ac.id)

### **Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk merancang dan melaksanakan sesi pemotretan foto profil guru di SD Charitas Batam sebagai bagian dari penguatan identitas profesional dan citra sekolah di era digital. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, diketahui bahwa sebagian besar guru belum memiliki foto profil yang seragam dan berkualitas. Oleh karena itu, dilakukan perencanaan konsep visual, sesi pemotretan, serta penyuntingan foto yang berfokus pada kesan profesional, rapi, dan representatif. Foto-foto yang dihasilkan digunakan untuk keperluan administrasi, media sosial, website sekolah, dan berbagai publikasi resmi lainnya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru-guru kini memiliki identitas visual yang lebih konsisten, serta mendukung branding SD Charitas Batam sebagai lembaga pendidikan modern dan terpercaya.

**Kata kunci:** *foto profil guru, identitas profesional, sekolah dasar, citra digital, visual branding.*

### **Abstract**

This project aims to design and implement a professional teacher profile photo session at SD Charitas Batam, as part of enhancing teacher identity and the school's image in the digital era. Based on observations and interviews with the school, it was found that most teachers did not have standardized and high-quality profile photos. Therefore, a visual concept was planned, followed by a structured photoshoot and photo editing process focused on producing professional, neat, and representative portraits. The final photos were used for administrative purposes, school websites, social media, and other official publications. The results showed that teachers now have more consistent visual identities, contributing to the branding of SD Charitas Batam as a modern and credible educational institution.

**Keywords:** *teacher profile photo, professional identity, elementary school, digital image, visual branding.*

Di era digital saat ini, identitas visual menjadi salah satu elemen penting dalam membangun citra profesional sebuah institusi, termasuk institusi pendidikan. Salah satu bentuk identitas visual yang paling sering digunakan adalah foto profil. Bagi seorang guru, foto profil tidak hanya berfungsi sebagai media pengenalan, tetapi juga sebagai representasi visual dari profesionalisme, kredibilitas, dan kepribadian yang ditampilkan di berbagai media, baik cetak maupun digital (Budiman, Deu, & Budiman, 2024).

SD Charitas Batam sebagai lembaga pendidikan dasar swasta yang berkomitmen tinggi dalam membentuk karakter dan kecerdasan siswa, menyadari pentingnya keseragaman dan kualitas dalam penyajian foto profil para tenaga pendidik. Namun, sebelum kegiatan ini dilaksanakan, ditemukan bahwa sebagian besar guru belum memiliki foto profil yang sesuai standar profesional, baik dari segi pencahayaan, ekspresi, maupun latar belakang visual. Kondisi ini tentu menjadi tantangan, mengingat foto guru sering ditampilkan pada website sekolah, media sosial resmi, dokumen administrasi, hingga materi publikasi lainnya.

Oleh karena itu, dirancanglah sebuah kegiatan kerja praktik yang bertujuan untuk

menghasilkan foto profil guru yang seragam, berkualitas, dan mencerminkan identitas profesional. Proses ini meliputi perencanaan konsep visual, pemotretan langsung di lingkungan sekolah, serta penyuntingan hasil foto agar sesuai dengan karakter visual yang diinginkan. Tidak hanya menghasilkan media visual, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat citra SD Charitas Batam sebagai sekolah yang modern, profesional, dan siap bersaing di tengah perkembangan dunia pendidikan berbasis digital (Fanny Hendro Aryo Putro, 2020).

**Masalah**

Identitas visual menjadi salah satu aspek penting dalam membentuk persepsi publik terhadap suatu lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, foto profil guru memainkan peran strategis sebagai representasi visual dari profesionalisme dan kredibilitas tenaga pendidik. Namun, di SD Charitas Batam, masih ditemukan bahwa sebagian besar guru belum memiliki foto profil yang seragam dan berkualitas tinggi. Beberapa di antaranya menggunakan foto lama, tidak memiliki pencahayaan yang baik, atau menampilkan ekspresi dan tampilan yang kurang mencerminkan kesan profesional.

Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat foto-foto tersebut

digunakan dalam berbagai media, seperti website sekolah, media sosial, dokumen administrasi, dan materi promosi institusi. Ketidakkonsistenan tampilan visual ini berpotensi menurunkan kesan profesional sekolah di mata publik, terutama dalam era digital yang sangat visual saat ini.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi langsung, wawancara informal, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data (Agnes Paulina Gunawan, 2014). Tujuannya adalah untuk memahami kebutuhan visual institusi dan merancang proses fotografi yang sesuai dengan karakter serta citra profesional guru di SD Charitas Batam.

Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk mengidentifikasi kondisi aktual dan kebutuhan visual terkait identitas guru. Wawancara informal dilakukan dengan beberapa guru dan pihak sekolah guna memperoleh gambaran mengenai harapan terhadap hasil foto profil, seperti gaya, kesan visual, serta tujuan penggunaannya.

### **2. Perancangan Konsep Foto**

Setelah data dikumpulkan, dilakukan penyusunan konsep visual yang meliputi: latar belakang, pencahayaan, pose, busana, dan ekspresi yang sesuai. Konsep ini disesuaikan dengan identitas SD Charitas Batam sebagai lembaga pendidikan yang modern dan profesional.

### **3. Pelaksanaan Pemotretan**

Sesi pemotretan dilakukan secara langsung di sekolah dengan peralatan seperti kamera digital, lampu studio, dan latar polos. Jadwal pengambilan foto diatur agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Seluruh guru difoto dengan pendekatan visual yang seragam namun tetap mempertahankan ciri khas individu.

### **4. Penyuntingan dan Finalisasi**

Foto yang telah diambil diedit secara sederhana untuk memastikan kualitas pencahayaan, warna, dan keseragaman visual. Hasil akhir diserahkan kepada pihak sekolah dalam bentuk file digital siap pakai untuk digunakan di berbagai media institusional.

Melalui metode ini, proses perancangan hingga implementasi foto profil dilakukan secara sistematis dan terukur untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan identitas visual sekolah.

Kegiatan perancangan dan pelaksanaan foto profil guru di SD Charitas Batam dilakukan sebagai upaya memperkuat identitas visual dan profesionalisme guru dalam berbagai media institusional. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar guru belum memiliki foto profil yang seragam, berkualitas, dan mencerminkan citra profesional. Oleh karena itu, langkah strategis dilakukan dengan menyusun konsep visual yang konsisten dan merepresentasikan karakter guru sebagai pendidik yang kredibel.

Proses dimulai dengan penyusunan konsep visual yang mencakup latar belakang

polos, pencahayaan terang dan merata, pakaian formal, serta ekspresi wajah yang ramah namun profesional. Konsep ini disusun melalui diskusi antara tim pelaksana dan pihak sekolah guna menyesuaikan dengan nilai-nilai serta citra yang ingin ditampilkan SD Charitas Batam.

Sesi pemotretan dilaksanakan secara terjadwal agar tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar. Setiap guru difoto dengan pendekatan seragam, menggunakan peralatan fotografi seperti kamera DSLR, tripod, lampu studio, dan latar khusus. Tim juga memastikan kenyamanan guru dalam proses pengambilan gambar agar ekspresi dan hasil akhir tampak natural dan meyakinkan.

Setelah sesi pemotretan selesai, proses penyuntingan dilakukan untuk menyamakan tone warna, kontras, dan ketajaman.



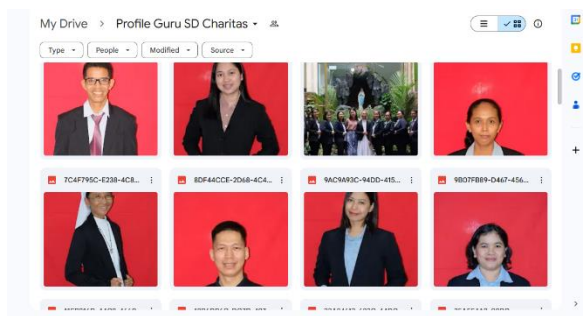
**Gambar 4. 1** Terjun ke Mitra dan Mendapat Izin Untuk Langsung Melakukan Pemotretan  
Sumber: Penulis



**Gambar 4. 3** Hasil Pemotretan Individu Guru SD Charitas Batam  
Sumber: Penulis

Penyuntingan dilakukan secara profesional namun tidak berlebihan agar tetap mempertahankan keaslian wajah guru. Hasil akhir berupa file digital diserahkan kepada pihak sekolah, dan digunakan untuk website resmi, media sosial sekolah, kartu identitas guru, serta dokumen promosi lainnya.

Kegiatan ini terbukti memberikan



**Gambar 4. 4** Hasil Pengumpulan Foto Guru SD Charitas Batam  
Sumber: Penulis

dampak positif terhadap citra sekolah dan para guru. Selain meningkatkan tampilan visual institusi secara keseluruhan, para guru juga merasa lebih percaya diri karena memiliki foto profil resmi yang representatif. Hal ini sesuai dengan tujuan utama kegiatan, yakni menciptakan identitas visual yang konsisten, profesional, dan mendukung branding SD Charitas Batam di era digital.

## Simpulan dan Saran

### Kesimpulan

Kegiatan perancangan dan pelaksanaan foto profil guru di SD Charitas Batam telah berhasil dilaksanakan dengan

baik dan sesuai dengan tujuan. Proses yang meliputi perencanaan konsep visual, pelaksanaan sesi pemotretan, hingga penyuntingan hasil akhir dilakukan secara sistematis dan terarah. Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya foto profil guru yang seragam, berkualitas, dan profesional, yang digunakan untuk berbagai kebutuhan institusi, seperti website, media sosial, dokumen administrasi, dan media promosi.

Foto profil yang dihasilkan tidak hanya menjadi dokumentasi visual, tetapi juga mencerminkan identitas profesional para guru, sekaligus memperkuat citra SD Charitas Batam sebagai lembaga pendidikan yang modern, terstruktur, dan kredibel. Selain manfaat bagi institusi, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri guru dalam merepresentasikan diri mereka di ruang publik digital.

### Saran

Agar hasil yang telah dicapai dapat terus dimanfaatkan secara maksimal, pihak sekolah disarankan untuk melakukan pembaruan foto profil guru secara berkala, misalnya setiap dua hingga tiga tahun atau saat terjadi perubahan signifikan seperti pergantian guru atau pembaruan tampilan institusi.

Sekolah juga dapat menyusun panduan penggunaan foto profil agar tampilan di berbagai media tetap konsisten dan seragam. Ke depan, kegiatan serupa dapat diperluas cakupannya untuk mencakup staf administrasi dan siswa, sehingga keseluruhan identitas visual sekolah semakin kuat, menyatu, dan profesional.

### Daftar Pustaka

- Gunawan, A. P. (2014). *Perancangan Foto Profil Guru di SMKN 2 Batam*. Jurnal Humaniora, 5(2), 122–130. Retrieved from <https://journal.binus.ac.id>
- Putro, F. H. A. (2020). *Pelatihan Fotografi di Era Digital dalam Konteks Komunikasi Visual*. Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana, 12(1), 45–52.
- Budiman, J. B., Deu, I., & Budiman, J. (2024). *Genre Fotografi yang Diminati oleh Fotografer di Indonesia*. Jurnal Seni dan Media, 9(1), 33–41.